

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah memberikan sumbangan yang berarti terhadap kemajuan umat manusia, penggunaan teknologi tidak hanya terbatas pada satu bidang saja, tetapi menyentuh di seluruh bidang kehidupan masyarakat, termasuk di bidang pendidikan yang banyak menggunakan teknologi sebagai alat bantu.

Seiring dengan perkembangan jaman, perlu adanya antisipasi terhadap perkembangan teknologi sehingga dampak yang ditimbulkan oleh teknologi itu sendiri dapat diminimalkan, terutama yang menyangkut sumber daya manusia. Sebagai bangsa Indonesia didalam melaksanakan pembangunan selain membutuhkan manusia-manusia yang berkualitas yaitu manusia yang cerdas, terampil, dan mau bekerja keras serta bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya. Untuk itu perlu dibina manusia yang berkualitas agar pembangunan yang dihasilkan juga tidak asal jadi. Salah satunya adalah di bidang pendidikan. Hal ini dapat dipahami karena kemajuan di bidang pendidikan sangat mempengaruhi bidang-bidang lainnya.

Sebagaimana yang tercantum dalam UU RI No. 2 tahun 1989 yang secara utuh menyebutkan bahwa:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”

Kemudian secara bertahap dikeluarkan pula berbagai ketetapan atau keputusan yang berkaitan dengan upaya peningkatan kualitas dibidang pendidikan. Beberapa keputusan tersebut yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, diantaranya berbentuk Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 080/U/1993 tanggal 27 Februari 1993 yang berisi tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pada landasan tersebut secara tegas dikemukakan, bahwa kurikulum SMK dirancang dan disusun secara dinamis dan fleksibel, agar mampu mengantisipasi dan sekaligus mengikuti berbagai perkembangan yang terjadi. Sejak awal diimplementasikan, kurikulum SMK selalu terbuka terhadap berbagai upaya penyempurnaan, yang selain menekankan pada pemberian bekal kemampuan daya suai dan pengembangan diri tamatan, lebih berorientasi kepada kebutuhan pemakai tamatan (*demand driver*), terutama dengan diterapkannya pola penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yang mendasari lahirnya kurikulum SMK 1999. Pengalaman lapangan sejak tahun 1994/1995 menunjukkan bahwa kurikulum 1999 untuk SMK adalah atas dasar penyempurnaan kurikulum sebelumnya yang dirancang dan dikembangkan untuk menentukan kebijakan keterkaitan dan kesepadanan dalam mewadahi wawasan dan misi yang terkandung dalam kebijakan tersebut yang menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berbasis luas, kuat dan mendasar (*Broad Based curriculum, BBC*).
2. Berbasis kompetensi (*Competency Based Curriculum*).
3. Pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*).
4. Berbasis ganda (*Dual Based Program*).
5. Perkuatan kemampuan daya suai dan kemandirian pengembangan diri tamatan.

(GBPP, 1999:1)

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan kejuruan teknologi menengah yang mempersiapkan para lulusannya menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang kreatif, terampil, produktif dan punya rasa tanggung jawab.

Seperti yang tertera dalam Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) Kurikulum SMK (1999:1) bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari Pendidikan Menengah bertujuan:

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Salah satu bidang keahlian yang terdapat di SMK adalah Bidang Keahlian Gambar Bangunan. Lulusan SMK Bidang Keahlian Gambar Bangunan ini diharapkan akan dapat mengisi kebutuhan tenaga kerja teknik pada lapangan pekerjaan, khususnya yang berhubungan dengan bangunan.

Bidang Keahlian Bangunan khususnya Program Keahlian Gambar Bangunan terdapat bermacam-macam mata Diklat yang harus ditempuh oleh para siswa salah satunya adalah mata Diklat Komputer (AutoCAD). Mata Diklat

Komputer (AutoCAD) ini diberikan di tingkat II semester 3 dan 4. Mata Diklat tersebut merupakan mata Diklat dasar kejuruan.

Mata Diklat Komputer (AutoCAD) ini merupakan bagian penting di SMK karena termasuk program inti dari program keahlian bangunan sehingga siswa dituntut untuk menguasai program AutoCAD yang nantinya diharapkan dapat menggambar rancang bangunan dalam membantu penyelesaian pekerjaan teknik.

Mata Diklat Komputer (AutoCAD) pada prakteknya masih terdapat siswa yang belum mampu menyelesaikan dengan baik. Hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh:

1. Siswa kurang menguasai materi-materi pada mata Diklat Komputer (AutoCAD).
2. Siswa tidak menguasai materi mata Diklat Komputer (AutoCAD) sebagai akibat lemahnya pemahaman terhadap teori-teori dasar program AutoCAD.

Penelitian ini penting untuk diteliti karena materi-materi dasar program AutoCAD yang diberikan akan menentukan pula prestasi belajar dari diri siswa tersebut. Berdasarkan hal tersebut, maka terdapat hubungan dari prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan materi program AutoCAD. Akan tetapi untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan tersebut perlu diadakannya penelitian lebih lanjut. Dengan pertimbangan tersebut, maka penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul:

“Hubungan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan Penguasaan Program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk memperoleh gambaran dan memperjelas ruang lingkup Permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengarahkan cara berpikir dalam menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan, maka penulis mengidentifikasi Permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya penguasaan program AutoCAD di kalangan siswa SMK Negeri 5 Bandung.
2. Terbatasnya sarana dan prasarana untuk melakukan praktek Komputer (AutoCAD) dan penguasaan program AutoCAD di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka pada penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah, sehingga diperoleh gambaran yang jelas. Atas dasar hal itu maka dapat dikemukakan pemikiran sebagai berikut:

1. Mata Diklat yang akan diteliti adalah mata Diklat Komputer (AutoCAD).
2. Titik berat penelitian yaitu pada prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) yaitu berupa nilai praktek Komputer (AutoCAD) siswa pada semester IV dengan penguasaan program AutoCAD yaitu mengenai pemahaman perintah-perintah dasar AutoCAD dan pengetahuan dasar tentang AutoCAD yang berupa instrumen tes objektif pilihan ganda.
3. Objek penelitian dilaksanakan pada siswa tingkat III Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan Permasalahan utama dalam penelitian ini, yaitu:

“Seberapa besar hubungan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung”.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran, khususnya mengenai istilah-istilah dari judul skripsi ini, maka perlu kiranya memberikan batasan-batasan atau definisi terhadap beberapa istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini. Penjelasan istilah dalam judul tersebut adalah:

1. Hubungan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:358) bahwa: “Hubungan adalah sangkut paut.” Dalam penelitian ini yaitu menyangkut pautkan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung.

2. Prestasi Belajar pada mata Diklat Komputer (AutoCAD)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:700) bahwa: “Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.” Dalam penelitian ini, prestasi belajar merupakan manifestasi dari keberhasilan siswa setelah mengikuti

kegiatan praktek belajar pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) yang biasanya dinyatakan dengan nilai atau angka.

3. Penguasaan program AutoCAD

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1999:533) bahwa: “Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan.” Dalam penelitian ini, penguasaan program AutoCAD adalah pemahaman untuk menguasai materi-materi dasar tentang program AutoCAD. Berdasarkan pengertian tersebut maka penguasaan dalam kegiatan belajar termasuk dalam aspek kognitif.

Dengan demikian maka judul penelitian skripsi ini, yaitu:

“Hubungan Prestasi Belajar Siswa Mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan Penguasaan Program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung”.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh data tentang hubungan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung. Akan tetapi secara khusus penelitian ini bertujuan:

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung.

1.7 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah hasil yang dapat disumbangkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan proses belajar mengajar dan kebijakan kelembagaan. Adapun hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan akan berguna dalam hal:

1. Memberikan sumbangan yang nyata bagi penyelenggaraan proses belajar mengajar mata Diklat Komputer (AutoCAD).
2. Sebagai bahan masukan bagi Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Bandung untuk memberikan informasi/gambaran tentang hubungan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD.
3. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif berkenaan dengan hubungan prestasi belajar siswa pada mata Diklat Komputer (AutoCAD) dengan penguasaan program AutoCAD di SMK Negeri 5 Bandung.